



Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Awal Pandemi Covid -19 Ditinjau dari Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Indosat.Tbk)

Rina Milyati Yuniastuti ^{1*}, Jhon Nasyaroeka¹

Institut Maritim Prasetya Mandiri, Indonesia

*Email: rinamilyati@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Artikel History: Received: December 1, 2021 Revised: January 19, 2022 Published: January 22, 2022</p> <p>Keywords: Company Performance, Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Solvency Ratio</p>	<p><i>The research was conducted on the object of one of the telecommunications services, namely PT Indosat Ooredoo Tbk. The purpose of this study was to analyze the financial performance of the Indosat Ooredoo Tbk company during the Covid-19 Pandemic seen from financial ratios using standard trends or tendencies. The data analysis method used quantitative analysis. The financial ratios used include Profitability Ratios with Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE). Liquidity Ratios in this study use current ratios or current ratios (CR) and Quick Ratios (QR). Equity Ratio (DER) and Debt to Asset ratio (DAR). The results of the study obtained that the profitability ratios and liquidity ratios of PT Indosat Ooredoo Tbk had the company's performance below industry standards and in the poor category. As for the solvency ratio, the financial condition was good and the company's performance was above the industry standard.</i></p>
INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel: Diterima: 1 Desember 2021 Direvisi: 19 Januari 2022 Dipublikasikan: 22 Januari 2022</p> <p>Kata kunci: Kinerja Perusahaan, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas</p>	<p>Penelitian dilakukan pada objek salah satu jasa telekomunikasi yaitu PT Indosat Ooredoo Tbk. Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan Indosat Ooredoo Tbk di awal Pandemi Covid-19 dilihat dari rasio keuangan dengan menggunakan standar trend atau tendensi. Metode analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Rasio keuangan yang digunakan mencakup Rasio Profitabilitas dengan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE). Rasio Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan rasio lancar atau current ratio (CR) dan Quick Ratio (QR), Rasio solvabilitas dengan menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset ratio (DAR). Hasil penelitian dari laporan keuangan didapat Rasio profitabilitas dan rasio Likuiditas PT Indosat Ooredoo Tbk mempunyai kinerja perusahaan dibawah standar industri dan dalam kategori kurang baik. Sedangkan untuk Rasio solvabilitas, kondisi keuangan baik dan mempunyai kinerja perusahaan yang berada di atas standar industri.</p>

PENDAHULUAN

Jasa Telekomunikasi suatu hal yang sangat dibutuhkan masyarakat sekarang ini. Jasa telekomunikasi merupakan layanan telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan bertelekomunikasi dengan menggunakan jaringan telekomunikasi. Perusahaan jasa telekomunikasi di zaman sekarang ini sudah menjadikan suatu kebutuhan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Semua kegiatan masyarakat baik disemua keadaan sangatlah membutuhkan jasa telekomunikasi. Jasa ini digunakan untuk memperlancar kegiatan bisnis atau usaha, kegiatan pemerintah, kegiatan transportasi, kegiatan belajar mengajar. Apalagi kondisi sekarang ini yang mengalami pandemi covid-19. Dimana pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) diterapkan. Dengan penerapan PSBB ini mengharuskan masyarakat harus menggunakan jasa telekomunikasi untuk memperlancar kegiatan. Adapun peran jasa telekomunikasi ada banyak perusahaan yang membantu masyarakat dalam memperlancar aktivitas kegiatannya. Seperti PT Telkom, PT xl dan PT Indosat. Peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut pada PT Indosat Tbk. Hal ini karena peneliti menggunakan jasa telekomunikasi dari PT Indosat Tbk. Melihat jasa telekomunikasi sangat memperlancar kegiatan dimasa pandemik ini tentunya akan memperbaiki juga kinerja perusahaan telekomunikasi khususnya. Walaupun keadaan masih pandemik covid-19 namun jasa telekomunikasi ini sangat berarti. Jasa telekomunikasi sekarang ini sangat dibutuhkan masyarakat, maka perusahaan berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu jasa telekomunikasi seperti Indosat Ooredoo sebagai PT Indosat Tbk terus mendukung program pemerintah untuk membantu masyarakat melewati pandemi COVID-19, salah satunya untuk program Pembelajaran Jarak Jauh. Dengan adanya memenuhi kebutuhan masyarakat maka sudah seharusnya kinerja perusahaan akan meningkat juga.

Indosat Ooredoo mengumumkan laporan kinerja keuangan dan operasional yang positif, berhasil menjaga momentum pertumbuhannya dengan meningkat dua digit pendapatan seluler dan EBITDA. Indosat Ooredoo mencatatkan kinerja yang solid untuk sembilan bulan tahun 2020 dengan total pendapatan meningkat 9,2% dibanding tahun sebelumnya, menjadi Rp20,6 triliun, pendapatan seluler meningkat 12,9% dibanding tahun sebelumnya, menjadi Rp17 triliun, EBITDA mencapai Rp8,5 triliun atau meningkat 17% dibanding tahun sebelumnya. dan EBITDA margin tercatat sebesar 41,1% meningkat 2,7bps dibanding tahun sebelumnya (Selular.id).

Laporan keuangan berperan dalam memberikan informasi kinerja perusahaan. Menurut Munawir (2014:2), "laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau

aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan tersebut.”Laporan keuangan yang dimaksud terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas.laporan keuangan menurut Kasmir(2015:7) adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporankeuangan yang menunjukkankondisisuatuperusahaan saat ini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan labarugi).Laporan keuangan yang baik maka akan menunjukkan kinerja keuangan juga baik.

Menurut IAI (2007) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. Gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat alat analisis keuangan akan menjadikan suatu kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dengan baik.Dengan kinerja keuangan yang baik sudah tentu akan membuat kelangsungan perusahaan menjadi langgeng.Dalam penelitian ini kinerja keuangan menggunakan Rasio Profitabilitas dengan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE).Rasio Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan rasio lancar atau current rasio (CR) dan Quick Rasio (QR),Rasio solvabilitas dengan menggunakan rasio Debt to Equity Rasio(DER) dan Debt to Asset rasio (DAR).Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan Indosat Tbk di masa Pandemi Covid-19 dapat dilihat dari rasio keuangan dengan menggunakan standar trans atau tendensi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Untuk melakukan analisis dan pembahasan terhadap penelitian ini dengan data yang diperoleh menggunakan metode analisis kuantitatif adalah analisis data menggunakan data kuantitatif (angka-angka) terhadap objek penilaian yang telah diperoleh dan diolah sehingga dapat diambil kesimpulan terhadap masalah tersebut.

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah PT Indosat Tbk yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan perusahaan menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.,Sugiyono (2011:126). Dan pertimbangan yang digunakan adalah (1) Perusahaan Indosat

Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (2) Menyajikan laporan keuangan yang terlampir di tahun 2019 -2020 .

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data sekunder. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan Indosat yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi BEI www.idx.co.id .

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu: Analisis Kualitatif adalah data yang didapatkan akan dianalisis dengan penilaian teoritis dan logis sesuai dengan pembuktian secara kuantitatifnya. Serta Analisis Kuantitatif adalah data yang dianalisis secara pembuktian angka angka sesuai dengan data yang di dapat dalam penelitian.

Alat analisis yang digunakan rasio keuangan adalah 1).Rasio Likuiditas yang terdiri dari rasio lancar/current rasio,Quick rasio ;2) Rasio Solvabilitas ,yang terdiri dari debt to equity rasio ,debt to total asset rasio ;3)Rasio Profitabilitas yang terdiri dari Return on Assets,return on equity.

Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis ratio keuangan menggunakan pendekatan *Cross Sectional Approach*. *Cross Sectional Approach* untuk membandingkan ratio-ratio antara keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi assets dalam menciptakan lababersih.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang membandingkan antar laba bersih (*net profit*) perusahaan dengan aset bersihnya (ekuitas atau modal). Rasio ini mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh Perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh Pemegang Saham

$$Return\ on\ Equity = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Current Ratio (CR) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Rasio Cepat (quick Ratio) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Debt to Asset Rasio (Debt Ratio) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$\text{Debt Rasio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

$$\text{Debt To Equity Rasio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menghitung Rasio Keuangan PT.Indosat Tbk (ISAT).

Return On Assets (ROA)

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{1.569.000.000}{62.813.000.000} \times 100\% \\ &= 2,5\% \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{(716.700.000)}{62.778.700.000} \times 100\% \\ &= (1,14) \% \end{aligned}$$

Return On Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 & \text{Total ekuitas} \\
 \text{Tahun 2019} &= \frac{1.569.000.000}{13.707.200.000} \times 100\% \\
 &= 114,5 \% \\
 \text{Tahun 2020} &= \frac{(716.700.000)}{12.913.400.000} \times 100\% \\
 &= (5,56) \%
 \end{aligned}$$

Current Rasio (CR)

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2019} &= \frac{12.444.795.000}{49.105.807.000} \times 100\% \\
 &= 25,34 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2020} &= \frac{9.594.951.000}{49.865.344.000} \times 100\% \\
 &= 19,2 \%
 \end{aligned}$$

Quick Ratio (QR)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2019} &= \frac{12.444.795.000 - 29.406.000.000}{49.105.807.000} \times 100\% \\
 &= 25,28 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2020} &= \frac{9.594.951.000 - 39.813.000.000}{49.864.344.000} \times 100\% \\
 &= 19,16 \%
 \end{aligned}$$

Debt To Assets Rasio

$$\text{Debt Rasio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{49.105.807.000}{62.813.000.000} \times 100\% \\ &= 78,18\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{49.864.344.000}{62.778.740.000} \times 100\% \\ &= 79,43\% \end{aligned}$$

Debt To Equity Rasio

$$\text{Debt To Equity Rasio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{49.105.807.000}{13.707.200.000} \times 100\% \\ &= 35,82\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{49.865.344.000}{12.913.400.000} \times 100\% \\ &= 386,15\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio Profitabilitas diatas maka dapat dilihat bahwa Nilai Return On Assets PTIndosat Ooredoo Tbk di tahun 2019 sebesar 2,5% dan di tahun 2020 sebesar (1,14%). Hal ini berarti di tahun 2020 mengalami penurunan nilai rasio tingkat pengembalian asset sebesar 1,36%. Kondisi ini disebabkan karena tantangan berbagai aspek baik dari covid-19 maupun dari tekanan operator lain. Tetapi PTIndosat Ooredoo Tbk tetap berhasil menjaga memotom pertumbuhan dan mencapai hasil finansial yang sangat baik. Tahun 2020 pendapatan tumbuh 6,9% menjadi Rp27,9 triliun, pendapatan seluler tumbuh sebesar 11,6 persen menjadi Rp23,1 triliun.

Berdasarkan nilai Return On Equity tahun 2019 sebesar 25,34% dan tahun 2020 sebesar 19,2%. Hal ini berarti terjadi penurunan nilai rasio tingkat pengembalian ekuitas 6,14% dibandingkan tahun 2019. Kondisi ini disebabkan karena terjadi penurunan jumlah laba setelah pajak sehingga dikatakan kurang baik. Atau perusahaan berada di bawah standar industri.

Hasil analisis Rasio likuiditas pada rasio Current Rasio di tahun 2019 sebesar 25,34% dan tahun 2020 sebesar 19,2%. Pt Indosat Ooredoo Tbk mempunyai kinerja perusahaan dibawah standar industri atau termasuk kategori kurang baik berdasarkan Current Rasio. Hal ini menunjukkan bahwa

perusahaan belum mampu mengembalikan seluruh hutang jangka pendek melalui aktiva lancar. Untuk Quick rasio tahun 2019 sebesar 25,28% dan tahun 2020 sebesar 19,16%. Untuk kinerja perusahaan masih berada dibawah standar industri dan dalam kategori kurang baik. Hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan jumlah aset lancar sebesar Rp2.849.844.000 atau sebesar 77,10%. Kondisi ini menunjukkan terjadinya penurunan jumlah kas di tahun 2020.

Berdasarkan hasil rasio solvabilitas pada Debt to Assets rasio ditahun 2019 sebesar 78,18% dan tahun 2020 sebesar 79,43%. Kondisi ini berarti ada kenaikan di tahun 2020 sebesar 1,25%. Hal ini disebabkan adanya kenaikan jumlah Total hutang sehingga kinerja perusahaan berada di atas standar industri atau dalam kategori baik. Sedangkan untuk Debt to Equity rasio di tahun 2019 sebesar 35,82% dan tahun 2020 sebesar 386,15%. Hal ini terjadi kenaikan yang disebabkan karena adanya kenaikan jumlah total hutang sebesar Rp759.537.000. Dan adanya penurunan modal usaha/ekuitas sebesar Rp793.800.000. Akan tetapi ada kenaikan dari DER sebesar 350,33%.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Rasio profitabilitas PT Indosat Ooredoo Tbk di tahun 2019 ke tahun 2020 mempunyai kinerja perusahaan menurun dan dalam kategori kurang baik. Untuk Rasio Likuiditas, kinerja perusahaan dalam kategori kurang baik. Sedangkan untuk Rasio solvabilitas, kondisi keuangan baik dan mempunyai kinerja perusahaan yang berada dalam kategori baik.

Adapun saran dari penulis sebaiknya perusahaan harus selalu memperhatikan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang yang dimilikinya dan disesuaikan dengan jumlah aset maupun ekuitas yang dimiliki, agar kondisi keuangan perusahaan tetap terjaga dengan baik atau bahkan meningkat, sehingga biaya operasi perusahaan tidak terlalu besar dari pendapatan yang diperoleh nantinya. Perusahaan sebaiknya meningkatkan promosi lebih aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldrian Paseki, Wilfried S .M, Joanne V M.(2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado. Productivity. Vol 2 No.1.
- Andriani, Pongrangga., M. Dzulkirom, M.Saifi.(2015) .pengaruh Current ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity(studi pada perusahaan sub sector property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2011-2014), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) vol.25 .no 2 , Malang.

- Efi Kumala Dkk.(2021).Pengaruh Pandemi Virus Covid-19 Terhadap Laporan Keuangan Triwulan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,Jurnal E-JRA Vol.10 No.03 Februari 2021,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Fahmi, Irham.(2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama. Alfabeta. Bandung.
- Hadya,R. (2014).Analisis Likuiditas,solvabilitas,nilai pasar dan Return Saham : Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi ,3 (1), 107-118.
- Hamidu,Novia.(2013).Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di BEI. Jurnal EMBA Vol.1.No.3 Hal.711-721.
- Hasanuh, Nanu. (2011). Akuntansi Dasar : Teori dan Praktik, Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan, PT Buku Seru. Cet 1. Yogyakarta.
- Hery. (2015). Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition “Lengkap dengan Kumpulan Soal dan Solusinya”, PT Grasindo. Jakarta.
- Husaeri Priatna.(2016).Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas.Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol 7 No 2 hlm 44-53 .Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung.
- I Nyoman, K .(2012).Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.AUDI.Jurnal Akuntansi & Bisnis.Vol.7 No.2
- Jhon N.(2019).Komparative Menilai Kinerja Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.Jurnal Gema Ekonomi .Vol 9 No.2 Agustus .Hal 1467-1472.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama (Revisi). PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Krishnan Samitra.(2014).Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*etheses.uin-malang .ac.id*
- Lily R,Rani Anggraini, Ellys,R.Y.Effendy .(2021).Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastpare Hotel,Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19).Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan.Vol.5 (No.1).E-ISSN 2549-79IX.
- Michael Agyarana B.(2017).Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT.Astra Otoparts,Tbk dan PT.GoodyerIndonesia,Tbk yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia).Jurnal Administrasi Bisnis (JAB).Vol.44 No.1.
- Munawir. (2014). Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Putu Sulastri,Nurul Marta H.(2015). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Andalan Finance Indonesia Tahun 2011-2013).
ejurnal.stiedharmaputra-Semarang
- Ribo,Agustinus.(2013).Analisis Laporan Keuangan untuk menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada PT Telekomunikasi Indonesia TBK),Skripsi ,Fak. Ekonomi Dan Bisnis,Universitas Hasanuddin ,Makasar

- Rina Milyati, Jhon N. (2017). Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Berbasis Laporan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Magister* Vo. 03 No.02 .IBI Darmajaya.
- Rubianti. (2013). Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Admiral Lines Cabang Tanjung Pinang. *Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Sartono, A. (2013). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Suhartono, & Yusra. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dengan Bank syariah yang terdaftar Di BELINA-Rxiv, 1-9.
- Sugiono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung. CV Alfabeta.
- Yudhistira, Yayat dkk. (2012). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pro Bisnis*. Vol.5 No.1 .